

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh pengajar kepada siswa agar setiap aspek perkembangan baik kepribadian, jasmani, dan rohani terus berkembang (Mahmudi, 2022). Jenjang pendidikan terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah dimana peserta didik akan dipersiapkan untuk mampu memajukan atau mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian dengan kemampuan akademik yang telah dipelajari (Kadir, dkk., 2015).

Mahasiswa merupakan peserta didik yang belajar di perguruan tinggi (KBBI). Agwil, dkk. (2020), menyatakan bahwa waktu Ideal dimana mahasiswa S1 dikatakan lulus tepat waktu adalah ketika waktu perkuliahan mahasiswa tidak lebih dari 4 tahun. Beberapa masalah akademik yang mungkin terjadi adalah rutinitas belajar yang keliru, rendahnya rasa ingin tahu, kesulitan memahami buku asing, sulit menyusun karya ilmiah, motivasi pembelajaran yang rendah, sulit menemukan sumber belajar yang sesuai, dan tidak efektif membagi waktu (Wicaksono, dkk., 2023). Pada jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki karya ilmiah berupa skripsi yang wajib diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Mukhlis, dkk., 2023).

Skripsi merupakan salah satu penentu dalam ketepatan waktu kelulusan karena merupakan syarat untuk lulus dan mendapatkan status sarjana di semua

perguruan tinggi di Indonesia (Krisyanella, dkk., 2014). Dalam pengerjaan skripsi akan terdapat beberapa masalah yang mungkin dapat terjadi seperti kurangnya waktu mengerjakan skripsi, rasa malas dan kurangnya motivasi, susah membagi waktu, dan tidak mampu berkonsentrasi terhadap pengerjaan skripsi (Etika & Hasibuan, 2016). Salah satu penyebab mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan skripsi adalah mahasiswa lebih mementingkan kesibukan seperti kegiatan organisasi sehingga harus menunda mengerjakan skripsi (Sulasteri, dkk., 2019). Fenomena mahasiswa menunda tugas hingga dekat dengan *deadline* atau melewati batas waktu disebut dengan prokrastinasi akademik (Winarso, 2023).

Lesmana (2023) menjelaskan bahwa arti dari prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastination*, *pro* yang berarti mendorong maju dan *cractinus* yang memiliki arti keputusan hari esok apabila kata tersebut digabungkan berarti menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi akademik adalah perilaku dimana individu menunda untuk melaksanakan tugas atau kewajiban akademik sampai dekat dengan batas waktu atau melewati batas waktu. Dampak dari prokrastinasi akademik yaitu dapat mengurangi kualitas tugas, menimbulkan stress dan tekanan, membuat individu tidak percaya diri, tertekan, dan dapat menyebabkan keterlambatan proses penyelesaian tugas (Winarso, 2023). Dampak prokrastinasi lainnya yaitu mempengaruhi nilai dan hasil belajar, penurunan prestasi akademik, Kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa menurun (Effendy, dkk., 2024).

Penelitian ini dilakukan di Atma Jaya Makassar karena Berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Universitas Atma Jaya Makassar sekarang ini memiliki akreditasi baik. Akreditasi baik merupakan predikat terbawah setelah tidak terakreditasi dari sistem akreditasi. Terdapat 7 standar dalam penilaian akreditasi yang menjadi tolak ukur yang dipakai untuk mengukur dan menetapkan akreditasi, salah satu dari 7 standar tersebut adalah mahasiswa dan lulusan, dengan kriteria penilaian pada poin tersebut adalah ketepatan lulus mahasiswa (BAN-PT, 2019).

Berdasarkan data dari BAA Universitas Atma Jaya Makassar Ditemukan bahwa total keseluruhan dari mahasiswa angkatan 2018-2019 yaitu 686 orang. Total Mahasiswa yang telah lulus dari Angkatan 2018-2019 yaitu 564 dan mahasiswa yang masih aktif yaitu sebanyak 122 mahasiswa atau 17,8% mahasiswa. Berdasarkan data tersebut ditemukan bahwa masih terdapat banyak mahasiswa semester akhir (2018/2019) yang masih menjalani perkuliahan dan belum lulus (BAA, UAJM 2024). Berdasarkan data terbaru BAA UAJM (2025) ditemukan bahwa total keseluruhan dari mahasiswa Angkatan 2018-2020 yaitu sebanyak 1.082 orang. Total Mahasiswa yang sudah lulus dari Angkatan 2018-2020 yaitu 854 dan mahasiswa yang masih aktif yaitu sebanyak 228 atau sebanyak 21,1%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan mahasiswa semester akhir yang belum lulus tepat waktu.

Berdasarkan data awal penelitian dengan jumlah responden sebanyak 31 mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar yang dilakukan pada tanggal 9 sampai 11 september. Data awal menemukan bahwa mahasiswa yang

memprogram skripsi lebih dari satu tahun sejumlah 31 orang, dengan alasan lama dalam mengerjakan skripsi adalah sulit membagi waktu (11 responden), kurang motivasi (8 responden), masalah dalam penelitian (5 responden), masalah dengan dosen pembimbing (1 responden), masalah dalam menemukan referensi (5 responden), masalah perangkat yang digunakan (1 responden). Data awal lebih lanjut juga memperlihatkan bahwa 13 responden yang merasa kurang yakin terhadap kemampuannya, 14 responden yang perhatiannya terganggu, 15 responden menyatakan karna faktor sosial, 19 responden menyatakan kurang mampu mengatur waktu, 12 responden yang sulit memunculkan inisiatif dalam mengerjakan skripsi, 8 responden menyatakan kurang motivasi atau malas mengerjakan skripsi. Keyakinan tentang kemampuan, perhatian terganggu, faktor sosial, kemampuan manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan merupakan aspek dalam prokrastinasi akademik (McCloskey & Scielzo. 2015)

Fauziah (2015) menjelaskan salah satu faktor yang menjadi pemicu prokrastinasi akademik adalah adanya rasa malas karena kurang motivasi dan mahasiswa memilih untuk melakukan hal yang lebih menarik seperti main game, menonton film, dan membaca novel sehingga mahasiswa tidak melanjutkan tugas. Penyebab selanjutnya yang menjadi penyebab mahasiswa cenderung mengundurkan untuk mengerjakan tugas adalah kebiasaan buruk, stress, keyakinan diri, kebiasaan media sosial, lingkungan, masalah kesehatan mental, mencari kesenangan lain, memastikan pekerjaan yang sempurna, tidak mampu berkonsentrasi, manajemen waktu buruk, dan kurang motivasi (Winarso, 2023).

Penelitian awal menemukan bahwa dari 31 responden 19 menyatakan kurang mampu mengatur waktu. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik (Winarso, 2023). Penelitian oleh Widyastari, dkk (2020) menyimpulkan bahwa kontrol diri dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan negatif dimana semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik individu. Penelitian oleh Chisan dan Jannah (2021) juga menemukan hal serupa dimana ketika kontrol diri rendah maka tingkat prokrastinasi akan semakin tinggi. Kontrol diri dipilih sebagai variabel independent karena kontrol diri berhubungan dengan bagaimana mahasiswa menentukan perilaku yang akan diambil sehingga individu dapat memprioritaskan tindakan yang dapat berdampak baik bagi diri individu (Borba, 2008)

Ghufron dan Risnawita (2020) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah kesanggupan untuk mengatur, menyusun, dan mengarahkan perilaku sehingga dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat. Kontrol diri secara pengertian merupakan kemampuan diri untuk mengendalikan pikiran dan perilaku untuk dapat berperilaku sesuai dengan norma yang ada (Liswantiani & Nugrahanta, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri tersusun atas faktor internal dan eksternal, faktor internal berhubungan dengan usia dan kognitif sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan faktor lingkungan dan keluarga (Ghufron dan Risnawita, 2020). Karo (2024) menjelaskan bahwa ketika kontrol diri rendah maka dapat membuat individu tidak mampu melihat konsekuensi dari tindakan yang dilakukan oleh individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2019) pada mahasiswa 120 mahasiswa Universitas Negeri Padang menemukan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan secara positif terhadap kontrol diri. Penelitian serupa oleh Sulistyani dan Wibowo (2022) terhadap 150 orang siswa X menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan kontrol diri. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka prokrastinasi akademik dari peserta didik akan semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dituliskan. Kontrol diri merupakan faktor yang penting agar mahasiswa terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini akan berfokus terhadap mahasiswa universitas Atma Jaya Makassar dimana berdasarkan data BAA UAJM masih terdapat banyak mahasiswa semester akhir yang belum lulus dalam perkuliahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu, apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi di Universitas Atma Jaya Makassar?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi di Universitas Atma Jaya Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam menindak lanjuti hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Pelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar mahasiswa dapat menyadari bahwa prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif ketika dilakukan dan pentingnya untuk tidak menunda dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

#### b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tentang pengaruh dan arah kebijakan universitas terkait dosen pembimbing skripsi agar Mahasiswa semester akhir Universitas Atma Jaya Makassar tidak mengalami prokrastinasi akademik.